

KOMUNIKASI ANTARPERSONAL DAN SIMBOLIK DALAM BAATAR JUJURAN SUKU BANJAR DI KOTA BANJARMASIN

Renny Ismaya^{1*}, Sanusi², Gt. Irhamni³

¹Magister Ilmu Komunikasi, 70101, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, NPM18910038

²Magister Ilmu Komunikasi, 70101, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

³Magister Ilmu Komunikasi, 70101, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

*email: rennys2mikom@gmail.com

Abstrak

Baatar jujuran merupakan rangkaian prosesi perkawinan Suku Banjar yang maknanya semakin memudar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komunikasi antarpersonal dalam kegiatan *baatar jujuran* di Kota Banjarmasin. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif yang dianalisis menggunakan teori interaksi simbolik. Makna *baatar jujuran* melalui pengembangan pikiran (*mind*) adalah sebuah pemberian uang ataupun benda (mahar) oleh pihak laki – laki kepada pihak perempuan. Simbol dan bahasa yang ditemukan yaitu ucapan *baatar* (pantun ataupun bukan), *jujukan* (mas kawin), dan pengiringnya (*patalian*). Refleksi makna pada diri (*self*) sudah kurang hikmat, karena masyarakat Kota Banjarmasin yang heterogen dan tidak adanya penghulu adat. Pada masyarakat (*society*) perbedaan bahasa pada komunikasi antarpersonal masih dapat dipahami dan tidak menjadi hambatan. Persepsi positif oleh setiap yang hadir dan kesetaraan pada proses *baatar jujuran* mendukung komunikasi menjadi lebih efektif di masa pandemi.

Kata Kunci: komunikasi antarpersonal, *baatar jujuran*, interaksi simbolik

Abstract

Baatar jujuran is a Banjar traditional wedding processions which are increasingly changes. This study aims to analyze interpersonal communication of *baatar jujuran* in Banjarmasin City. This is qualitative research analyzed using symbolic interaction theory. The meaning of *baatar jujuran* through developing the mind is a gift of money or objects (dowry) by a man to a woman. There are several symbols and languages found, namely *baatar* speech (rhyme or not), *jujukan* (dowry), and *patalian* (accompaniment). Reflection on the meaning of *self* has lacked wisdom, because the people of Banjarmasin City are heterogeneous and there is no traditional leader. In society, language differences in interpersonal communication can still be understood and do not become an obstacle. Positive perceptions by everyone present and equality in the accompaniment process support communication to be

more effective during the pandemic.

Keywords: *interpersonal communication, baatar jujur, symbolic interaction*

DAFTAR PUSTAKA

- Akbari, R. 2018. Jujuran dalam Adat Banjar (Kajian Etnografis Hukum Islam dalam Perkawinan Adat Banjar). Skripsi. Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Aulia, S. 2020. Eksistensi kaum (penghulu adat) dalam perkawinan: studi kasus pada masyarakat Pekal, Kecamatan Ketahun, Kabupaten Bengkulu Utara.
- Batuallo, S. 2011. Pantun dalam Perkawinan Banjar. Warisan Budaya Takbenda Indonesia. <https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/>
- Berger, C. R., Roloff, M. E., & Roskos-Ewoldsen, D. R. 2014. Handbook ilmu komunikasi. Bandung: Nusamedia.
- Chambers, C. 2020. Tingkatkan Komunikasi saat Pakai Masker. Pelatif dan Team Debat dan Pidato Universitas Mississippi. Dikutip dari <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20201107180847-33-200106/3-cara-ampuh-tingkatkan-komunikasi-saat-pakai-masker/2>.
- Devito, J. A. 2011. Komunikasi antar manusia. Karisma Publishing Group. Pamulang-Tangerang Selatan.
- Edaswara S. 2012. Agama Jawa Menyusuri Jejak Spiritual Jawa, Lembu Jawa, Yogyakarta. 19-22
- Efendy, O. U. 2000. Ilmu komunikasi teori dan praktek. Remaja Rosda Karya.
- Fadilah, N. 2016. Tradisi baatar jujur dalam perkawinan adat Banjar perspektif konstruksi sosial. Tesis. Program Studi Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ibrahim, S. A. 2014. Pragmatik. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Muzainah, G. 2019. Baatar jujur dalam perkawinan adat masyarakat banjar. Jurnal Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman 5(2), 10-33.
- Nurhidayati 2018. Kebudayaan Islam Kalimantan Tengah. Penerbit K-Media, Yogyakarta.
- Parhani, I. 2014. Nilai budaya urang banjar (dalam perspektif teori troompelaar). Karya Ilmiah. IAIN Antasari Banjarmasin.

- Pawito. 2007. Penelitian komunikasi kualitatif, PT. LkiS Pelangi Aksara. Yogyakarta.
- Ramadanty, S. 2014. Penggunaan komunikasi fatis dalam pengelolaan hubungan di tempat kerja. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5: 1-12.
- Ratna, K. N. 2014. Karya Sastra, Seni, Budaya Dalam Pendidikan Karakter. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Sahriansyah. 2015. Sejarah kesultanan dan budaya Banjar. Antasari Press. Banjarmasin.
- Suranto A. W. 2011. Komunikasi antarpersonal. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Wood, J. T. 2013. Komunikasi antarpersonal dalam interaksi keseharian. Salemba Humanika. Jakarta.
- Yulianto, A. 2016. Pantun Banjar sebagai Media Pendidikan Karakter. *Jentera*, Volume 5, Nomor 1, Juni 2016, 102-112.